

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Pesantren Darul Falah Jl.Teratai No.12, Kec. Aek Songsongan, Kab. Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat dilaksanakannya penelitian berdasarkan observasi awal terlihat kebingungan siswa dan siswi menentukan arah karir setelah menyelesaikan tingkat pendidikan menengah atas. Kebimbangan tersebut diantaranya terkait dengan memilih bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi, memilih perguruan tinggi yang akan dituju serta program studi yang akan dipilih.

Ketidakyakinan pada diri sendiri menjadi salah satu faktor yang menimbulkan kebingungan pada diri siswa. Selain itu dukungan keluarga khususnya orangtua yang kurang optimal dikarenakan kondisi sekolah yang merupakan pondok pesantren menyebabkan kurangnya komunikasi orang tua dengan siswa. Akibatnya siswa bimbang saat memilih perguruan tinggi yang dituju karena tidak ada komunikasi dengan orang tua. Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian terkait dukungan keluarga dan pengaruhnya pada kematangan karir siswa.

Berikut denah lokasi penelitian MAS Darul Falah Aek Songsongan:



Gambar 3.1. Denah Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal ke sekolah																				
2	Menyusun teori dukungan keluarga dan kematangan karir siswa																				
3	Menyusun instrumen skala dukungan keluarga, dan kematangan karir siswa																				
4	Mengumpulkan data sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian																				
5	Persiapan ke lapangan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian																				
6	Menentukan subjek sampel penelitian																				
7	Melaksanakan penelitian dengan menyebar angket pada sampel yang dipilih																				
8	Mengolah hasil penelitian dari penyebaran angket																				
9	Menganalisis data penelitian dan menyusun laporan penelitian																				

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau pun wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAS Darul Falah Aek Songsongan yang berjumlah 198 siswa dari jurusan IPA dan IPS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPA 1	31
XII IPA 2	32
XII IPA 3	35
XII IPA 4	27
XII IPS 1	20
XII IPS 2	27
XII IPS 3	31
Total Siswa	198

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel harus mewakili populasi atau sampel merupakan populasi dalam bentuk kecil. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Sampel yang diambil yaitu 25% dari populasi dengan acuan pendapat dari Suharsimi bahwa untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006:134). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari 198 siswa sehingga diperoleh sampel 50 siswa yang diambil dari kelas XII IPA dan IPS. Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2017 : 82). Dalam random sampling, setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Arikunto, 2006:12). Dalam penelitian kuantitatif, variabel diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memperhitungkan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel berbeda (Suryabrata, 2003:82). Dalam menganalisis data digunakan perhitungan statistik *analisis regresi linier sederhana* untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir siswa.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Dalam penelitian ini responden yang dijadikan subyek penelitian tidak menerima adanya intervensi atau perlakuan dari peneliti.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan setiap proses yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah untuk memperoleh data dan kemudian dianalisis secara mendalam pada hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan acuan yang telah disusun peneliti sebagai berikut :

- a) Penyusunan instrumen pengumpulan data berupa skala dukungan keluarga dan kematangan karir siswa.
- b) Uji coba instrumen penelitian pada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian.
- c) Pengumpulan data di lapangan dengan menyebarkan skala dukungan keluarga dan kematangan karir kepada siswa.
- d) Analisis Data. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis sebagai syarat penggunaan uji analisis regresi sederhana yaitu uji normalitas, uji linieritas. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015:38). Definisi variabel-variabel penelitian dirumuskan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dan meluasnya pembahasan, maka penelitian ini diberi batasan sesuai dengan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga adalah dukungan yang diberikan orang tua, kerabat berupa pemberian informasi atau nasehat, bantuan nyata, pemberian kebebasan mengembangkan potensi diri dan pembinaan sikap bertanggungjawab yang diwujudkan dalam bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi dan dukungan instrumental.

2. Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan kesiapan dan kemampuan individu untuk merencanakan dan mencari informasi mengenai pilihan karir yang sesuai

dengan dirinya serta menentukan karirnya dan bertanggung jawab atas segala tantangan yang ada pada pilihan karirnya tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penyusunan instrumen bertitik tolak berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi dokumen dan metode angket. Metode studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data yang terkait dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data kegiatan Bimbingan dan Konseling terkait kematangan karir siswa serta data terkait sejarah sekolah, kondisi sarana dan prasarana, visi dan misi sekolah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket skala dukungan keluarga dan kematangan karir siswa. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Rahardjo & Gudnanto, 2017:95). Responden hanya memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

Instrumen skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari skala dukungan keluarga Aisha Nabila Mochtan yang telah direvisi kembali berdasarkan tujuan penelitian dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Dukungan keluarga

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Dukungan Instrumental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bantuan materi secara langsung. 2. Menyediakan fasilitas. 3. Bersedia meluangkan waktu

Dukungan keluarga	Dukungan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nasihat 2. Memberikan petunjuk 3. Memberikan umpan balik
	Dukungan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan perhatian 2. Mengungkapkan kepedulian 3. Mengungkapkan rasa empati
	Dukungan Penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan penghargaan positif 2. Mendorong atau mendukung untuk maju 3. Membangkitkan harga diri

Selanjutnya Instrumen skala Kematangan Karir yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari skala Kematangan Karir Rizka Nasma yang telah direvisi kembali berdasarkan tujuan penelitian dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kematangan Karir

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Perencanaan Karir	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyadari wawasan dan persiapan karir. b. Memahami pertimbangan alternatif pilihan karir. c. Memiliki perencanaan karir di masa depan.
	Eksplorasi Karir	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan informasi karir yang telah diperoleh. b. Memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh.
	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir.

<p>Kematangan Karir</p>		<p>b. Mempelajari cara orang lain membuat keputusan orang lain.</p> <p>c. Menentukan keputusan karir yang tepat.</p>
	<p>Pengetahuan (Informasi) tentang dunia kerja</p>	<p>a. Mengetahui minat dan kemampuan diri.</p> <p>b. Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya.</p> <p>c. Mengetahui tugas pekerjaan dalam suatu jabatan.</p> <p>d. Mengerahui perilaku-perilaku dalam bekerja.</p>
	<p>Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai</p>	<p>a. Mengetahui persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan.</p> <p>b. Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan.</p> <p>c. Mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin timbul muncul dari pekerjaan yang diminati.</p>
	<p>Realisasi keputusan karir</p>	<p>a. Memahami kekuatan dan kelemahan diri yang berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan.</p> <p>b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat</p>

		karir yang diinginkan. c. Mampu mengambil manfaat membuat keputusan yang realistik.
--	--	--

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban. Penggunaan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban dan menghilangkan opsi Netral atau ragu-ragu didasarkan pada pendapat Saifuddin Azwar yang mengemukakan bahwa tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan memilih jawaban ke tengah. Jika disediakan opsi “kadang-kadang” atau “ragu-ragu” maka akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangar dari para responden (Azwar, 2016:59).

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2017:93). Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor tertinggi dan terendah. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan

kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai subjek atau individu yang dikenai tes.

Untuk memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan layak untuk digunakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Anwar, 2009:8). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan instrumen dalam mengumpulkan data yang artinya instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasi setiap item pernyataan dengan skor total kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* dengan rumus *Korelasi bivariate Pearson*. Instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas dari angket skala dukungan orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Keluarga

No Item	$R_{tabel} (44 - 2)$	R_{total}	Keterangan
Item 1	0,304	0,495	Valid
Item 2	0,304	0,568	Valid
Item 3	0,304	0,499	Valid
Item 4	0,304	0,283	Tidak Valid
Item 5	0,304	0,664	Valid
Item 6	0,304	0,439	Valid

Item 7	0,304	0,403	Valid
Item 8	0,304	0,497	Valid
Item 9	0,304	0,200	Tidak Valid
Item 10	0,304	0,548	Valid
Item 11	0,304	0,534	Valid
Item 12	0,304	0,304	Valid
Item 13	0,304	0,323	Valid
Item 14	0,304	0,562	Valid
Item 15	0,304	0,350	Valid
Item 16	0,304	0,354	Valid
Item 17	0,304	0,375	Valid
Item 18	0,304	0,322	Valid
Item 19	0,304	0,299	Tidak Valid
Item 20	0,304	0,403	Valid
Item 21	0,304	0,417	Valid
Item 22	0,304	0,346	Valid
Item 23	0,304	0,377	Valid
Item 24	0,304	0,339	Valid
Item 25	0,304	0,302	Valid
Item 26	0,304	0,486	Valid
Item 27	0,304	0,260	Tidak Valid
Item 28	0,304	0,374	Valid
Item 29	0,304	0,287	Tidak Valid
Item 30	0,304	0,287	Tidak Valid

Hasil uji validitas terhadap skala dukungan keluarga menunjukkan bahwa terdapat 6 butir item yang gugur yaitu butir item nomor 4, 9, 19, 27, 29 dan 30.

Dengan demikian, dari total 30 item yang ada pada skala dukungan keluarga terdapat 24 item yang dapat digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Karir

No Item	$R_{tabel} (44 - 2)$	R_{total}	Keterangan
Item 1	0,304	0,717	Valid
Item 2	0,304	0,619	Valid
Item 3	0,304	0,401	Valid
Item 4	0,304	0,102	Tidak Valid
Item 5	0,304	0,476	Valid
Item 6	0,304	0,495	Valid
Item 7	0,304	0,494	Valid
Item 8	0,304	0,707	Valid
Item 9	0,304	0,574	Valid
Item 10	0,304	0,413	Valid
Item 11	0,304	0,393	Valid
Item 12	0,304	0,499	Valid
Item 13	0,304	0,326	Valid
Item 14	0,304	0,542	Valid
Item 15	0,304	0,460	Valid
Item 16	0,304	0,460	Valid
Item 17	0,304	0,511	Valid
Item 18	0,304	0,331	Valid
Item 19	0,304	0,503	Valid
Item 20	0,304	0,663	Valid
Item 21	0,304	0,503	Valid

Item 22	0,304	0,459	Valid
Item 23	0,304	0,003	Tidak Valid
Item 24	0,304	0,277	Tidak Valid
Item 25	0,304	0,141	Tidak Valid
Item 26	0,304	0,152	Tidak Valid
Item 27	0,304	0,675	Valid
Item 28	0,304	0,355	Valid
Item 29	0,304	0,681	Valid
Item 30	0,304	0,386	Valid
Item 31	0,304	0,570	Valid
Item 32	0,304	0,515	Valid
Item 33	0,304	0,457	Valid
Item 34	0,304	0,316	Valid
Item 35	0,304	0,075	Tidak Valid
Item 36	0,304	0,294	Tidak Valid
Item 37	0,304	0,620	Valid
Item 38	0,304	0,645	Valid
Item 39	0,304	0,565	Valid
Item 40	0,304	0,600	Valid
Item 41	0,304	0,596	Valid
Item 42	0,304	0,587	Valid
Item 43	0,304	0,437	Valid
Item 44	0,304	0,519	Valid
Item 45	0,304	0,566	Valid
Item 46	0,304	0,621	Valid
Item 47	0,304	0,647	Valid

Item 48	0,304	0,309	Valid
Item 49	0,304	0,426	Valid
Item 50	0,304	0,726	Valid
Item 51	0,304	0,715	Valid
Item 52	0,304	0,431	Valid
Item 53	0,304	0,006	Tidak Valid
Item 54	0,304	0,193	Tidak Valid
Item 55	0,304	0,601	Valid
Item 56	0,304	0,029	Tidak Valid
Item 57	0,304	0,344	Valid
Item 58	0,304	0,353	Valid

Hasil uji validitas terhadap skala kematangan karir menunjukkan bahwa terdapat 10 butir item yang gugur yaitu butir item nomor 4, 23, 24, 25, 26, 35, 36, 53, 54 dan 56. Dengan demikian, dari total 58 item yang ada pada skala kematangan karir terdapat 48 item yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kematangan karir.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang (Siyoto & Ali Sodik, 2015:75). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama dengan instrument yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan konsistensi suatu alat ukur. Untuk menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *alpha*

cronbach > 0.6. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,824	24

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,934	48

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui nilai reliabilitas pada skala dukungan keluarga sebesar 0,824. Nilai reliabilitas tersebut > 0.6 sehingga skala tersebut dinyatakan reliabel dan tergolong dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan pada tabel 3.9 diketahui nilai reliabilitas pada skala kematangan karir sebesar 0,934. Nilai reliabilitas tersebut > 0.6 sehingga skala tersebut dinyatakan reliabel dan tergolong dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian angket telah terkumpul. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan *statistic inferensial parametric* dengan analisis regresi linier sederhana. Dikarenakan teknik analisis regresi linier sederhana tergolong

dalam *statistic parametric* maka penggunaannya harus memenuhi syarat diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Hanief & Himawanto, 2017:67). Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows*. Uji normalitas dengan *statistic Kolmogrov-Smirnov* digunakan pada sampel besar atau lebih dari 30 unit sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi datanya normal, sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis korelasi. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*. Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi 5% dengan asumsi apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis regresi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memprediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel dependen berdasarkan variabel bebas, menentukan bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antar variabel (Hartono, 2015:170). Bentuk persamaan dari regresi linier sederhana adalah

$$Y = \alpha + bX + e$$

Y : variabel dependen

α : konstanta

b : koefisien variabel independen

x : variabel independen

e : error

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for the Society Science) 22 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

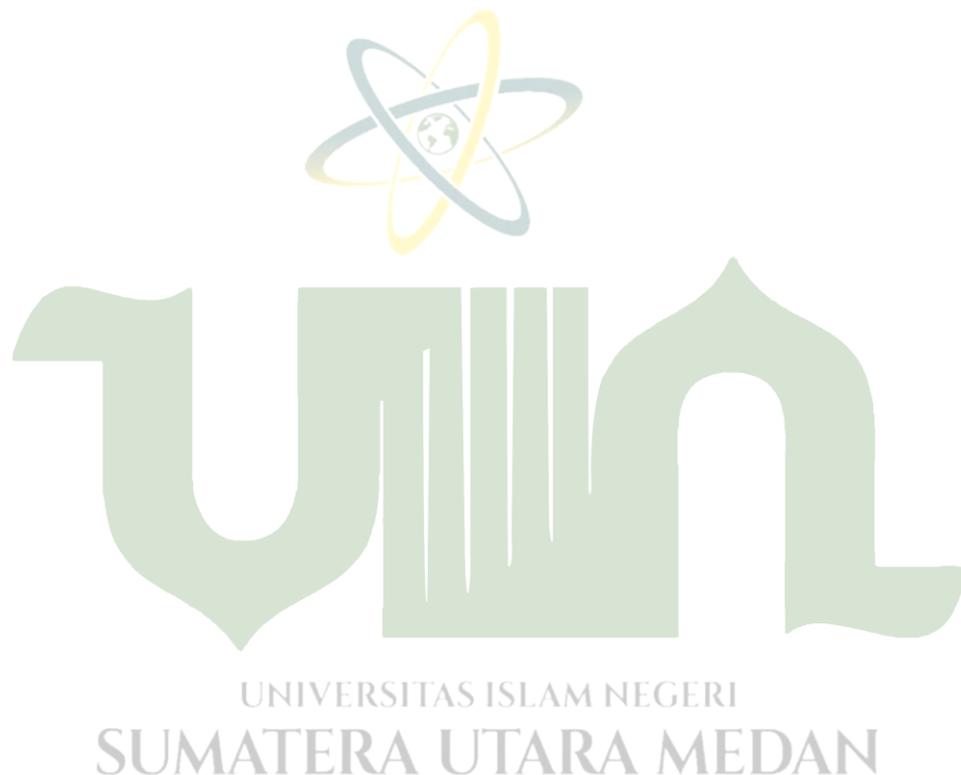
H₀ : tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir siswa

H_a : terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir siswa

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika sig > 0,05 maka tidak signifikan H_a ditolak dan H₀ diterima sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dapat diukur dengan melihat nilai *Rsquare* (koefisien determinan). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016:91).





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN